

Media Online	Muria.suaramerdeka.com
Tanggal	01 November 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



Naik Lagi, Anggaran Dana Desa di Kudus Capai Rp 140 Miliar di 2025

<https://muria.suaramerdeka.com/muria-roya/0713856055/naik-lagi-anggaran-dana-desa-di-kudus-capai-rp-140-miliar-di-2025>

KUDUS, suaramerdeka-muria.com – Pemerintah resmi menetapkan rincian alokasi dana desa tahun anggaran 2025 untuk seluruh desa di Indonesia.

Kabupaten Kudus mendapat jatah dana desa lebih banyak dari tahun sebelumnya, yakni dengan total Rp 140.65 miliar untuk 123 desa di Kudus.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Kudus, Famny Dwi Arfana menyambut baik kenaikan alokasi dana desa yang diperoleh Kudus.

Dia mengatakan, ada kenaikan dana desa sekitar Rp 6,1 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp 134,5 miliar.

"Alhamdulillah, ada kenaikan dana desa tahun 2025, pagu anggarannya sudah ditetapkan dari Kemenkeu," kata Famny, Kamis (31/10).

Dengan kenaikan alokasi anggaran tersebut, pihaknya berharap masing-masing desa dapat memanfaatkan alokasi dana desa untuk kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Famny merinci, desa dengan alokasi dana desa untuk tahun 2025 terbesar diperoleh oleh Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe dengan anggaran Rp 1,86 miliar.

Selain itu, Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo juga mendapatkan dana desa sebesar Rp 1,83 miliar.

Anggaran tersebut diperoleh dari alokasi dasar, alokasi formula dan alokasi kinerja dana desa 2025.

Sedangkan desa yang memperoleh anggaran dana desa paling sedikit, ada di Desa Kauman, Kecamatan Kota. Desa ini hanya mendapat alokasi dana sebesar Rp 569,9 juta.

Terkait pencairannya, kata dia, akan disalurkan langsung melalui rekening desa secara dua tahap.

Adapun desa-desa di Kudus yang memperoleh alokasi kinerja atas keaktifannya ada 19 desa. Alokasi kinerja yang diberikan sebesar Rp 258 juta per desa.

"Anggaran ini diberikan di pertengahan tahun nantinya atas kinerja dalam pengelolaan anggaran desa," kata dia.

Dia berharap, kucuran dana desa 2025 dapat dimanfaatkan desa-desa di Kudus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat, pengentasan masalah stunting, dan meningkatkan ketahanan pangan lokal.

"Tidak semua dana desa dianggarkan untuk pembangunan infrastruktur, karena ada alokasi yang porsinya untuk kegiatan masyarakat, pemberdayaan, hingga kegiatan desa," tandasnya.
